



IBU BUMI

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Ibu Bumi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Jaga Kendeng

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Budaya Merespon Industri

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

Ibu Bumi



IBU BUMI

Data Film

Tahun Rilis 2020
Durasi 22 menit 49 detik
Sutradara Chairun Nissa
Produser Wini Angraeni
Produksi Sedap Films

Penghargaan

Piala Citra, Film Dokumenter Pendek Terbaik (2020)

Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=OVZ5EOhMmEw>

Media Sosial

<https://sedapfilms.com>

<https://instagram.com/sedapfilms>

<https://facebook.com/halamansedapfilms>

<https://youtube.com/c/SedapFilms>

<https://twitter.com/sedapfilms>



IBU BUMI

Sinopsis

Bagus (20 tahun), petani yang tinggal di kawasan subur Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah, gelisah dengan kerusakan lingkungan yang terjadi di tempat tinggalnya. Bersama kelompok musik punk-nya yang bernama Kendeng Squad, Bagus menyuarakan berbagai kegelisahannya ini. Ia membuat video klip “Berani Bertani” untuk merekam suara alam dan kerusakan yang terjadi. Bagus berharap, musiknya bisa menjadi inspirasi untuk generasi muda untuk tetap menjaga alam.

Topik

- Lingkungan Hidup
 - Seni Budaya
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Jaga Kendeng

Mata Pelajaran Biologi, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Geografi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Budaya Merespon Industri

Kesenian dan Keterampilan
Seni Budaya

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah guru & instruktur untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Modul ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

| | |
|--------------------------|--|
| Topik | Isi/tema film keseluruhan. |
| Rekomendasi | Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema. |
| Daftar Klip | Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan. |
| Daftar Pembahasan | Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas. |
| Subtema | Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai. |
| Tujuan | Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. |
| Kata Kunci | Inti pembahasan subtema. |
| Bahan pendukung | Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema. |
| Klip | Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait. |
| Starter | Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci. |
| Lembar Diskusi | Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing. |
| Lembar Kegiatan | Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing. |
| Lembar Kerja | Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas. |

DAFTAR KLIP

- 1. Rencana Kendeng Squad**

Bagus dan Kendeng Squad (Ragil, Falah) merencanakan video klip. Bagus menyuarakan ide ke ayahnya (Gunretno).
Subtema 2: Budaya Merespon Industri
- 2. Bagus ke Rembang**

Bagus mengunjungi Yu Sukinah dan Pakde Ngatiban untuk merekam suara pabrik.
Subtema 1: Jaga Kendeng
- 3. Tidak Lupa Leluhur**

Bagus mendiskusikan tujuannya dengan Pakde Ngatiban.
Subtema 2: Budaya Merespon Industri

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Jaga Kendeng

Amdal, Karst, Sumber Daya Alam

Klip (4 menit 2 detik)

2. Bagus ke Rembang.

Kegiatan (15 s.d 45 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Analisis karakteristik dan potensi alam (15 menit)
 - Kegiatan Individu: Sampah dan pariwisata (15 menit)
-

Subtema 2: Budaya Merespon Industri

Budaya Agraris, Kearifan Tradisional

Klip (4 menit 49 detik)

1. Rencana Kendeng Squad (3 menit 42 detik)
3. Tidak Lupa Leluhur (1 menit 7 detik)

Kegiatan (15 menit s.d 30 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Individu: Regenerasi petani (15 menit)

II. Budaya Merespon Industri



II. BUDAYA MERESPON INDUSTRI

Tujuan

1. Membentuk karakter cinta tanah air, cinta lingkungan, cinta budaya, cinta kampung halaman.
 2. Merespon masalah lingkungan sekitar dengan kreatif.
-

Kata Kunci

- **Budaya Agraris** adalah kebudayaan yang dianut dalam suatu masyarakat yang memiliki mata pencaharian pokok bertani/bercocok tanam.
 - **Kearifan Tradisional** adalah hasil yang khas dari pengalaman dalam masyarakat tertentu.
-

Acuan Literasi

Tradisi Bertani

<https://www.mongabay.co.id/2019/02/22/merawat-tradisi-leluhur-simbol-petani-menjaga-budaya-agraris/>

Kearifan Lokal

<https://www.kemenkopmk.go.id/tradisi-minta-hujan-kearifan-lokal-masyarakat-nusantara-yang-bertahan>

Tradisi Panen Raya

<https://jurnalnusantara.id/kategori-jurnal-lokal/Mengenal-Tradisi-Panen-Raya-Mengenal-Pertanian-Indonesia>

Petani Muda

<https://bisnis.tempo.co/read/1330943/kementerian-pertanian-petani-muda-hanya-27-juta-atau-8-persen/full&view=ok>

Video Klip Kendeng Squad “Berani Bertani”

<https://www.youtube.com/watch?v=EPj-0VZQn7s>

Klip (4 menit 49 detik)

1. Rencana Kendeng Squad (3 menit 42 detik)
 3. Tidak Lupa Leluhur (1 menit 7 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Budaya merespon Industri (15 menit)

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki beragam kearifan tradisional masyarakat petani. Kearifan tradisional ini bisa berupa adat (norma, hukum, aturan), ritual perayaan, kesenian, teknologi pertanian, serta nilai dan perilaku hasil dari pengetahuan alam. Saat musim panen raya tiba, masyarakat melakukan ritual perayaan sebagai ungkapan rasa syukur dilakukan di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari kearifan tradisional yang disimbolkan dalam bentuk seni budaya dalam tradisi turun temurun. Dengan kata lain, ritual dan tradisi bukan sekedar upacara, tapi juga menunjukkan keberadaan budaya agraris itu sendiri dalam kehidupan masyarakat petani tradisional. Tradisi ini bisa hilang ketika pertanian tergeser oleh industri dan ditinggalkan karena kurangnya regenerasi petani.



Petani bercocok tanam



Sawah membentang

Masyarakat Adat Samin yang hidup di wilayah Pegunungan Kendeng adalah salah satu masyarakat yang masih menjaga tradisi bertani. Masyarakat yang dikenal dengan *Sedulur Sikep* ini hidup dengan kearifan tradisional yang menghormati dan menjaga keseimbangan alam yang lekat dengan kehidupan sehari-hari. Ketika ada ancaman kerusakan alam karena pertambangan, warga sepakat untuk berjuang. Sebagai generasi petani muda, Bagus bersama teman-temannya dalam Kendeng Squad membuat video musik yang menyuarakan kegelisahannya sambil mengabadikan suara-suara alam dan aktivitas pertambangan yang ditemui di daerahnya. Melalui lagunya, para pemuda Kendeng ini berharap suara alam ini tidak hilang akibat eksploitasi.

-
1. Apa saja hal yang disampaikan dalam lagu Berani Bertani oleh Kendeng Squad? Dapatkah kamu memahami pentingnya kelestarian alam dan tradisi bertani melalui lagu ini?
 2. Apa itu filosofi Kesikepan? Bagaimana Kesikepan diterapkan Bagus dkk nya dalam musiknya? Berikan contoh yang serupa dalam kehidupanmu sehari-hari!
 3. Ceritakanlah bentuk kearifan tradisional yang berasal dari daerahmu! Apakah kearifan tradisional itu masih relevan dan diteruskan sampai sekarang?

LEMBAR KEGIATAN

Menurut Kementerian Pertanian, petani adalah garis depan tulang punggung swasembada pangan. Apabila kesejahteraan petani tidak diutamakan, lambat laun profesi petani tidak dapat lagi bertahan.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memahami peran petani di Indonesia.
 2. Peserta didik mengetahui faktor pendorong dan penghambat regenerasi petani.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik mengisi lembar kegiatan.
2. Peserta didik mengutarakan pendapatnya tentang profesi sebagai petani dan minat anak muda untuk regenerasi petani.



Bagus dan teman-temannya adalah generasi muda petani Indonesia yang berkontribusi dalam upaya swasembada pangan. Menurut data BPS, jumlah petani muda pada tahun 2019 masih jauh tertinggal dari jumlah petani yang berusia di atas 45 tahun. Hal ini tentunya berpengaruh pada regenerasi petani dan ketahanan pangan nasional sehingga Kementerian Pertanian merancang berbagai program dan pendidikan untuk menarik minat para petani millennial.

1. Menurutmu, mengapa profesi sebagai petani kurang diminati anak muda?

.....

.....

.....

2. Mengapa Indonesia butuh petani muda dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi?

.....

.....

.....

3. Apa kendala yang dihadapi petani sehingga generasi penerus banyak yang memilih mencari pekerjaan lain?

.....

.....

.....

4. Petani muda muda telah mulai mengembangkan sektor pertanian dengan menggunakan teknologi dan merambah pasar ekspor. Menurutmu, apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan minat di sektor pertanian khususnya di wilayahmu?

.....

.....

.....

.....

.....